

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Pembangunan Terus dilakukan oleh Pemerintah daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Setelah Menjadi daerah otonomi baru. Semenjak menjadi daerah baru pemerintah daerah mulai melakukan pengembangan potensi daerah khususnya potensi pariwisata. pembangunan dimulai dengan pembentukkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang bertujuan untuk mengoptimalkan pengembangan dalam sektor di Keperiwisataan dan Kebudayaan. Hal ini yang kemudian ditindak lanjuti dengan kegiatan promosi yang dijalankan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Kegiatan strategi promosi Pariwisata yang dijalankan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan paska menjadi daerah otonomi baru melalui tahap – tahap perencanaan sebagai berikut pemahaman target *audiens*, penetapan tujuan, pemahaman *product*, pemelihan bauran promosi hingga pada tahap evaluasi.

Adapun pesan yang ingin disampaikan dalam strategi promosi yang dijalankan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan adalah Bolaang Mongondow Selatan sebagai salah satu daerah pilihan wisata yang memiliki potensi minat dan daya tarik yang

Hal ini dituangkan dalam tema “Visit Bolsel daerah yang religius dan berbudaya” tema yang didasarkan pada visi pembangunan daerah ini mengajak masyarakat untuk datang Ke Bolaang Mongondow Selatan untuk menikmati potensi sumberdaya alam dan mengenal secara lebih dekat budaya yang ada di Bolaang Mongondow Selatan. Kenyataan dilapangan, pesan yang ingin disampaikan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan belum benar – benar secara optimal disampaikan melalui media promosi yang dipilih. Pemanfaatan sejumlah media komunikasi juga belum maksimal baik dari segi tampilan yang mencerminkan pesan yang ingin disampaikan maupun kuantitas dan kualitas pesan yang disampaikan.

Bauran promosi yang dipilih dalam Strategi promosi pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan adalah Iklan, *Public Relations*, serta keikutsertaan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dalam sejumlah pameran Pariwisata baik yang dilakukan oleh Pemerintah pusat maupun yang dilakukan oleh daerah lain. akan tetapi media – media tersebut belum secara optimal dijalankan oleh Dinas Pariwisata dan kebudayaan kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Mulai dari pembuatan *iklan below the line* dan *above the line* yang belum benar – benar optimal dari segi tampilan, jumlah yang disebarkan. Hasilnya pemilihan media – media tersebut dalam bauran promosi yang dijalankan menjadi seperti tidak terlalu berpengaruh. Karena tidak dilakukan secara maksimal.

Tahap evaluasi program promosi Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dilaksanakan melalui dua tahap pelaporan kegiatan

Secara internal, sistem pelaporan yang dilakukan adalah dengan sistem berjenjang yaitu dari kepala seksi akan melaporkan kepada kepala bidang dan kemudian kepala bidang akan melaporkan kepada Kepala Dinas di setiap semester. Sedangkan secara external Dinas Pariwisata dan Kebudayaan membuat laporan pelaksanaan kegiatan sesuai permintaan dari pemerintah daerah berupa laporan bulanan, triwulan, semesteran, tahunan, Lakip dan laporan pertanggung jawaban Bupati bidang Pariwisata dan Kebudayaan. (LPJ Bupati).

Dalam pelaksanaannya, kegiatan promosi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan juga kurang serta memanfaatkan pihak swasta untuk turut membantu pelaksanaan promosi yang dijalankan. Padahal peran pihak swasta bisa lebih memudahkan kegiatan pembangunan dan pengembangan pariwisata di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan paska menjadi daerah otonomi baru.

Masalah yang muncul dalam pelaksanaan strategi promosi di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan adalah kurangnya dana yang di alokasikan pemerintah daerah yang selalu dikelukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Hal ini didukung oleh Keberadaan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sendiri yang merupakan daerah pemekaran baru yang tentunya membutuhkan perhatian lebih untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat luas dan tentunya membutuhkan dana yang lebih banyak untuk mendukung hal tersebut. Kemudian masalah kualitas dari sumberdaya manusia yang kurang memadai walaupun secara struktural sudah terpenuhi

akan tetapi dalam pelaksanaan masih kurang. Akan tetapi dari masalah tersebut terlihat seperti belum ada perhatian khusus yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

B. SARAN

Setelah melihat kepada proses pelaksanaan strategi promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Bolaang Mongondow Selatan maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu sebagai berikut:

- 1) Melihat kepada terbatasnya kualitas Sumberdaya manusia, yang pertama agar Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dapat menjaring lebih banyak lagi sumberdaya manusia yang berkualitas dengan disiplin ilmu yang sesuai dengan tugas dan kewajiban dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Kemudian yang kedua agar Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dapat melakukan pelatihan – pelatihan tentang pelaksanaan Strategi promosi pariwisata kepada para pegawai untuk dapat meningkatkan kualitas dari pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam melakukan promosi pariwisata.
- 2) Melihat kepada masih terbatasnya anggaran yang diberikan oleh pemerintah daerah untuk pelaksanaan promosi agar kedepannya dapat ditingkatkan dari segi jumlah agar pelaksanaan promosi dapat lebih ditingkatkan. Dan juga agar dana untuk promosi tidak digabungkan dengan dana yang lain agar nantinya pelaksanaan promosi dapat berjalan

- 3) Hasil dari penelitian yang menunjukkan masih belum optimalnya pemanfaatan sejumlah bauran promosi seperti iklan, *public relations* dan keikutsertaan dalam pameran – pameran pariwisata. Untuk itu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan harus melakukan evaluasi terhadap pesan yang disampaikan melalui media – media tersebut. Agar bisa nantinya disesuaikan dengan target market yang ingin dijangkau. Kemudian sebaiknya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Membuat *website* dan jejaring sosial sendiri agar dapat mengoptimalkan promosi melalui *website* dan jejaring sosial. Kemudian tampilan dari brosur, *leaflet*, buku panduan wisata agar di desain lebih menarik lagi untuk lebih menarik calon wisatawan untuk membaca potensi – potensi yang ada di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan melalui media – media tersebut.
- 4) Untuk lebih memaksimalkan promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ada baiknya memanfaatkan para pelajar dan Mahasiswa yang ada diluar daerah sebagai ujung tombak promosi. Hal ini didasariakan banyak para pelajar dari Bolaang Mongondow Selatan yang berada di luar daerah.